

Peran Modal Sosial Pada Pokdakan Kulong Kelat Sukses Melalui Program Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Pagarawan

Dwi Herlina

Email: dwiherlina.sos23@gmail.com

Abstrak

Modal sosial merupakan sumber daya sosial yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan manfaat bersama. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi peran modal sosial dalam kelompok budidaya ikan “Kulong Kelat Sukses” di Desa Pagarawan, Kecamatan Merawang, melalui program budidaya ikan air tawar. Menggunakan teori Robert Putnam, modal sosial dipahami sebagai kepercayaan, norma, dan jaringan yang memfasilitasi tindakan kolektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data diperoleh dari wawancara terstruktur terhadap 12 informan, termasuk pemerintah desa, anggota kelompok, BUMDes, dan Karang Taruna. Hasil menunjukkan bahwa modal sosial berperan penting dalam pengembangan program, antara lain melalui kepercayaan antaranggota yang tercermin dalam pembagian tugas, norma sosial yang mengatur perilaku kelompok, serta jaringan yang terjalin dengan pemerintah desa, Dinas Perikanan, UBB, Karang Taruna, dan BUMDes. Dukungan dari berbagai pihak ini memperkuat kapasitas kelompok dalam menjalankan program. Modal sosial terbukti menjadi faktor kunci dalam mendorong keberhasilan kegiatan budidaya ikan air tawar berbasis masyarakat.

Kata Kunci: modal Sosial, Kelompok, Program

Social capital is a social resource in society that can be invested into a new resource. Where sodial capital can produce social benefits and solve problems. While the purpose of this study was to identify the role of social capital in the “kulong kelat sukses” fish farming groups through the freshwater fish cultivation program in Pagarawan vilage, Merawang District. This study uses social capital theory by Robert Putnam which states that social capital is part of social organizations such as trust, norms, and networks that can increase the efficiency of society by facilitating coordinated action. This study uses a descriptive qualitative approach, the primary data source of which is structured interviews with informants. The number of informants ini this study were 12 people consisting of the Pagarawan Vilage government, the “kulong kelat sukses” fish farming group, BUMDes, Pagarawan vilage youth organization. The main finding of this study is to explain the role of social capital in the “kulong kelat sukses” farming group which can be useful for developing freshwater fish farming programs. Where social capital is found which includes trust in groups with division of tasks among members, written norms and oral norms, there arealso social networks that exist between groups with the pagarawan vilage government, related institutions such as the fisheries service and UBB, also youth organizations and village owned enterprises which has a role in supporting the development of this freshwater fish farming program with various forms of support.

Keywords: Social Capital, Group, Program

PENDAHULUAN

Konsep modal sosial muncul dari pemikiran bahwa anggota masyarakat tidak mungkin dapat secara individu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Diperlukan adanya kerjasama yang baik dari para anggota masyarakat yang berkepentingan dalam mengatasi masalah tersebut. Modal sosial merupakan komponen penting yang tidak bisa dilepaskan dalam kelompok masyarakat dalam mencapai tujuan tertentu. Modal sosial dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk pendekatan sosiologis yang digunakan untuk melihat hubungan yang ada di dalam maupun di luar kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” dalam mengembangkan dan mengelola budidaya ikan air tawar. Konsep modal sosial ini dapat diterapkan dalam berbagai upaya untuk mencapai tujuan bersama kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” ini.

Kelompok budidaya ikan “*Kulong Kelat Sukses*” merupakan kelompok yang dibentuk melalui program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan, Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Desa Pagarawan memiliki potensi lokal yang mendukung dengan adanya sumberdaya alam yakni luasnya lahan dan cukup melimpahnya sumberdaya air yang dapat digunakan untuk kegiatan budidaya ikan air tawar.

Program budidaya ikan air tawar ini telah dikembangkan sejak tahun 2016. pada tahun tersebut pemerintah baru membeli lahan yang akan dimanfaatkan untuk membentuk usaha Desa, kemudian pada tahun 2017 pemerintah desa mencari dan mengembangkan potensi-potensi yang ada, dan tahun 2018 Pemerintah Desa mulai bekerjasama dan memulai program pembudidayaan ikan air tawar dengan membuat kolam tambak dengan luas 1,2 hektar, dengan 7 kolam di dalam 1 tambak. Lalu pada tahun 2019 pemerintah desa dan kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*”, mulai menyediakan berbagai fasilitas seperti fasilitas kolam pemancingan. Dikelola oleh kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” dan dibimbing pemerintah desa pagarawan, kedepannya tambak ikan ini juga akan dijadikan tempat eduwisata dimana nanti akan dikembangkan menjadi tempat pemancingan dan wisata alam.

Keberadaan program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan bisa menjadi solusi untuk mensejahterakan masyarakat Desa Pagarawan. Selain itu juga, dengan adanya program ini diharapkan dapat memandirikan masyarakat. Program budidaya ikan air tawar telah mengalami banyak perkembangan yang pesat selama proses pelaksanaannya. Baik dalam pengelolaan, fasilitas sarana prasarana maupun dalam perkembangan sumberdaya

manusia yang terdapat dalam kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*”. Semua ini tidak terlepas dari adanya dukungan dari para masyarakat Desa Pagarawan dan hubungan kerjasama yang terjalin pada berbagai *stakeholder* yang telah memberikan dukungan pada proses pelaksanaan program budidaya ikan air tawar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana modal sosial di dalam kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” yang berperan untuk mengembangkan program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan, kecamatan Merawang.

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai dasar acuan penelitian, yaitu: *pertama*, yang dilakukan oleh Perdana Kesuma pada tahun 2018 berjudul “*Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan*”. Penelitian ini menjelaskan implementasi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam meningkatkan budidaya ikan air tawar, untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam meningkatkan budidaya ikan air tawar, mengetahui hambatan dan keberhasilan yang dicapai oleh Kepala Desa dalam implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rizal Latief pada tahun 2017 berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Budidaya Ikan Mina Persada (KBI-MP) di Dusun Pacar Desa Timbulharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui kelompok budidaya ikan Mina Persada, mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan pemberdayaan, dampak pemberdayaan yang ada didalam kelompok budidaya ikan mina persada (KBI-MP).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Candra pada tahun 2019 berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, dan Recaile (TPS3R) Berbasis Masyarakat (Studi Pada Kelompok Swadaya Masyarakat di Kelurahan Teladan, Kecamatan Toboali)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan kelompok swadaya masyarakat melalui pengembangan program tempat pengolahan sampah *Reduce, Reuse, Recaile* (TPS3R) berbasis masyarakat serta untuk mengetahui bagaimana dampak sosial dari kegiatan pemberdayaan kelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Teladan, Kecamatan Toboali.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu diatas, penelitian terdahulu ketiga merupakan penelitian yang dianggap paling mendekati dengan penelitian yang dilakukan

oleh peneliti. Dimana dianggap paling mendekati, dikarenakan dilihat dari segi persamaan fokus penelitian, serta teori yang digunakan dalam menganalisis permasalahan ini. Hanya saja yang menjadi perbedaannya disini terletak pada program pemberdayaan yang dilakukan jika pada penelitian terdahulu sebelumnya program pemberdayaannya melalui program pengelolaan tempat sampah 3R, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada program budidaya ikan air tawar melalui kelompok ikan “*kulong kelat sukses*”.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini oleh peneliti dianggap relevan dalam menganalisa program pemberdayaan budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan, Kecamatan Merawang, perihal pelaksanaan pemberdayaan pada kelompok budidaya ikan “*Kulong Kelat Sukses*” dalam pengembangan program yang ada. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan Desember-Maret 2023. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek informan adalah kelompok budidaya ikan air tawar, pemerintah Desa Pagarawan, dan para *stakeholder*. Penentuan informan didalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung dilapangan. Adapun Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yang dimana peneliti sudah memiliki pedoman pertanyaan wawancara yang akan ditanya peneliti. Sedangkan sumber data sekunder berupa data profil desa Pagarawan, dokumen-dokumen, buku, jurnal, serta media internet lainnya yang mendukung pada penelitian ini.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan didalam mengolah data menggunakan konsep dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Haberman (dalam Sugiyono, 2019:321) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada pihak pemerintah desa pagarawan, kelompok budidaya ikan air tawar, *stakeholder* terkait dan masyarakat desa pagarawan, serta hasil observasi peneliti dilapangan. Setelah semua data yang peneliti butuhkan tersebut sudah terpenuhi maka langkah selanjutnya yakni menganalisis atau mengolah data tersebut dengan menggunakan tiga konsep oleh Miles dan Huberman yakni: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang sudah berjalan semenjak tahun 2017 ini, terbentuk karena adanya potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang dirasa dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan kesejahteraan masyarakat dan untuk membentuk sebuah kemandirian dalam diri masyarakat. Pada pengembangan program budidaya ikan air tawar ini tidak terlepas dari adanya peran dari berbagai *stakeholder* yang memberikan dukungan kepada kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” dalam berbagai bentuk bantuan. Serta selama proses pelaksanaannya tentunya juga tidak dapat terlepas dari adanya dukungan maupun dorongan dalam berbagai bentuk. Pelaksanaan pemberdayaan dalam program budidaya ikan air tawar melalui kelompok budidaya ikan “*Kulong Kelat Sukses*” di Desa Pagarawan, dilakukan melalui 3 (tiga) proses yaitu: proses penyadaran, proses peningkatan kapasitas dan proses pendayaan.

Dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan program budidaya ikan air tawar terdapat modal sosial dalam proses pelaksanaannya. Modal sosial Putnam digunakan dalam analisis kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan. Modal sosial adalah bagian dari organisasi sosial seperti kepercayaan, norma, dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan-tindakan yang terkoordinasi (Putnam dalam Field, 2010: 49). Merujuk pada apa yang dikemukakan oleh Putnam mengenai unsur modal sosial yaitu norma, kepercayaan, dan jaringan. Kriteria yang disebutkan diatas juga sudah mencerminkan implementasi dari modal sosial yang ada dalam kegiatan pemberdayaan melalui program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan.

Modal sosial akan terlihat ketika sekelompok manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Adanya pola hubungan sosial inilah yang menjadi dasar masyarakat untuk mengatasi masalah secara kolektif. Dengan demikian, modal sosial merupakan salah satu sumberdaya sosial yang ada di masyarakat. ketika masyarakat menyadari pentingnya sumberdaya sosial ini digunakan, maka akan membuat pembangunan menjadi efektif dan efisien. Dalam penerapannya modal sosial sangat penting peranannya dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan. Modal sosial tersebut terdiri dari beberapa unsur, antara lain:

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan aspek terpenting dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain. Sikap percaya kepada pihak lain dalam kerjasama akan memberikan kontribusi dalam

meningkatkan modal sosial. Kepercayaan dapat memfasilitasi terjalinnya kerjasama dan tolong menolong. Saling menumbuhkan rasa percaya antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Kepercayaan adalah suatu perasaan yakin atas hubungan yang dibangun antar individu satu dengan individu-individu lainnya. Putnam mengatakan kepercayaan merupakan salah satu modal sosial yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat. Begitupun halnya yang terjadi pada program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan. Rasa percaya kedepannya program ini akan memberikan dampak yang positif bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. melalui rasa percaya yang telah terbangun, maka dapat diketahui siapa yang dapat diberikan tanggung jawab dalam menjalankannya.

Keadaan ini terdapat dalam proses awal perencanaan program dengan adanya kepercayaan dari masyarakat dari awal dibentuk nya program budidaya ikan air tawar yang dibuat oleh pemerintah Desa Pagarawan yang ditujukan untuk kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. selanjutnya kepercayaan juga muncul dari pemerintah desa khususnya kepala desa yang memberikan kepercayaan kepada kelompok budidaya ikan *“kulong kelat sukses”* dalam mengelola program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan sehingga dikeluarkanlah surat keputusan (SK) dari kepala desa. Kepercayaan itu diyakini bahwa pemerintah desa melalui kelompok budidaya ikan *“kulong kelat sukses”* benar-benar serius untuk menjadikan masyarakat Desa Pagarawan semakin berdaya dengan segala bentuk dukungan yang diberikan. Jika keselarasan telah tercipta dan dilaksanakan sesuai dengan sebagaimana program yang telah direncanakan, maka rasa percaya akan tumbuh begitu saja serta akan memberikan keleluasaan dengan setinggi-tingginya kepada masyarakat sebagai penerima manfaat.

Kepercayaan juga tidak hanya dari hubungan pemerintah desa dengan kelompok budidaya ikan *“kulong kelat sukses”*, namun kepercayaan juga terbentuk dalam kelompok budidaya ikan *“kulong kelat sukses”*. Kepercayaan yang ada dalam anggota kelompok merupakan hasil dari apa yang telah dilakukan oleh masing-masing anggota. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan kegiatan pemberdayaan melalui program budidaya ikan air tawar. kepercayaan yang didapatkan oleh seseorang merupakan hasil dari usaha dan keahliannya dalam memanfaatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan. Kepercayaan yang didapatkan oleh seseorang anggota kelompok budidaya ikan *“kulong kelat sukses”* bisa saja hilang, jika

seorang individu tersebut tidak aktif dalam setiap kegiatan dan melakukan hal yang melanggar norma-norma yang berlaku di dalam kelompok.

Kepercayaan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seseorang agar diterima dengan baik dalam suatu kelompok sosial, begitupun hal nya di dalam kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” yang dibentuk untuk mengelola program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan. Seseorang yang ingin diterima dalam kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” juga harus mendapatkan kepercayaan dari anggota-anggota yang tergabung di dalam kelompok. Cara untuk mendapatkan kepercayaan tersebut juga tidak begitu sulit; kepercayaan seseorang didapat dari keaktifannya dalam kelompok, kontribusi yang diberikan pada kelompok, juga loyalitas terhadap kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*”. Melalui kriteria tersebut seorang anggota akan diberikan kepercayaan yang lebih oleh pelindung dan pengurus kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” untuk menangani suatu hal.

Kepercayaan yang terjalin dalam proses pengembangan program budidaya ikan air tawar merupakan hal yang penting untuk membangun kerjasama yang baik agar tujuan yang diinginkan dapat terlaksana dengan lebih efektif. Adapun kepercayaan yang terjalin.

2. Norma

Norma adalah seperangkat aturan yang harus ditaati dan dipatuhi. Hal demikian ada, sebab norma diijadikan sebagai kontrol agar tujuan yang diharapkan berjalan sebagaimana mestinya. Norma yang dipatuhi berkenaan dengan berjalannya program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan. Norma juga memberikan pedoman bagi seseorang untuk bertingkah laku dalam masyarakat atau seperangkat pedoman yang mengatur perilaku dari para anggota dan ada sanksi nyata dari pelanggaran yang terjadi.

Norma merupakan sebuah aturan atau ketentuan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat juga sebagai pedoman dalam bertingkah laku. Norma berisikan aturan yang mengandung nilai tertentu yang harus ditaati oleh masyarakat dalam bertingkah laku agar menciptakan masyarakat yang tertib serta sejahtera. Dengan terbentuknya jaringan sosial yang baik makan juga akan terbentuklah norma sosial.

Norma yang ada didalam kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” berupa norma yang tertulis dan tidak tertulis yang diharapkan bisa dipahami dan dijalani dalam sebuah hubungan antar individu maupun kelompok. Kandungan yang ada dalam norma yang dibuat menyangkut aturan, hak dan kewajiban yang harus ditaati. kesepakatan dibuat secara bersama-sama dengan berbagai pihak maupun stakeholder yang terlibat.

Program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan yang dilaksanakan dikembangkan oleh kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” tentu terdapat berbagai aturan-aturan yang disepakati sebagai norma yang harus dipatuhi didalamnya. Norma yang tertulis tertuang dalam surat keputusan pembentukan kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” yang dibuat oleh Kepala Desa Pagarawan, termasuk didalamnya tertuang anggaran dana dan program-program kerja yang harus dicapai kelompok sehingga menjadi pedoman dalam menjalankan program budidaya ikan air tawar ini. Dalam pelaksanaannya didalam kelompok juga terdapat aturan tertulis yang harus ditaati yaitu dalam hal pembagian kerja berupa jadwal piket yang setiap anggota memiliki jadwalnya masing-masing untuk merawat dan memberi makan ikan.

Namun, untuk norma yang berlaku dalam interaksi sosial yang terjadi antar anggota kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” tidak ada aturan tertulis. Norma tersebut disosialisasikan secara lisan kepada anggota kelompok. Norma-norma yang berlaku antara lain adanya rutinitas yang mewajibkan kelompok untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan yang menyangkut pengembangan program budidaya ikan air tawar antara lain seperti, sosialisasi, pelatihan, pembuatan pakan ikan, kegiatan gotong royong di lahan tambak ikan, serta terlibat aktif dalam seluruh proses kerja yang telah disepakati dalam program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan.

1. Jaringan

Salah satu konsep yang ditawarkan dalam Teori Modal Sosial oleh Putnam adalah jaringan. Modal sosial harus dimobilisasi berdasarkan kelompok yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama. Intinya jaringan ini mengarahkan pada semua hubungan dengan individu atau kelompok lain yang dapat bekerja sama serta membuat peluang agar proses kegiatan dapat berjalan dengan efektif. Jaringan dapat berupa berbentuk hubungan personal antar individu ataupun dengan institusi.

Sebagai sebuah kelompok sosial kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” juga memiliki modal sosial dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan. Jaringan yang terlihat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan adanya keselarasan antara pemerintah desa yang memfasilitasi dan masyarakat sebagai subjek dari pemberdayaan itu sendiri. Para pengurus kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” juga memiliki jaringan yang cukup bagus agar masyarakat yang tergabung di dalam kelompok tersebut, sebagai penerima manfaat benar-benar sudah mampu

secara mandiri dalam mengelola budidaya ikan air tawar melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan pada kelompok.

Kerjasama antara kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” dengan pemerintah Desa Pagarawan guna mendampingi selama proses pengembangan program budidaya ikan air tawar berlangsung dengan cukup baik. Begitupun kerjasama pemerintah Desa Pagarawan dengan pemerintah daerah salah satunya kerjasama dengan dinas perikanan Kabupaten Bangka, dimana kerjasama disini berupa kegiatan pelatihan serta penyuluhan dalam mengelola budidaya ikan air tawar. kerjasama ini merupakan suatu mekanisme pemberdayaan masyarakat yang memang ditujukan untuk meningkatkan keberdayaan pada masyarakat khususnya kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” agar mereka mampu secara mandiri dalam mengelola budidaya ikan air tawar.

Selain melakukan jaringan kerjasama dengan dinas-dinas terkait, kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” juga melakukan kerjasama dengan pemerintah Desa Pagarawan, salah satunya kerjasama dengan RT/RW yang ada di Desa Pagarawan. Kerjasama tersebut berupa sosialisasi terkait program budidaya ikan air tawar. dimana kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” dibantu oleh RT/RW untuk melakukan proses sosialisasi terkait menyampaikan informasi akan adanya program budidaya ikan air tawar tersebut, terkadang juga para RT/RW yang ada di Desa Pagarawan juga sering terlibat dalam berbagai kegiatan program budidaya ikan air tawar, salah satunya yaitu ikut gotong royong.

Jaringan kerjasama lain yang ada pada kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” adalah adanya kerjasama dengan Universitas Bangka Belitung (UBB), kerjasama disini berupa adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh pihak UBB kepada kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” guna agar wawasan dan pengetahuan dalam mengelola budidaya ikan air tawar para anggota kelompok dapat bertambah dan bermanfaat bagi kelompok maupun individu. Selain itu kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” dan UBB juga bekerjasama dalam pemanfaatan tambak ikan yang biasa dijadikan mahasiswa UBB sebagai lapangan praktek mereka.

Jaringan yang tidak kalah pentingnya yang ada dalam kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” agar program budidaya ikan air tawar dapat diketahui oleh seluruh masyarakat adalah jaringan pada media sosial yang berperan sebagai penyampai informasi secara online. kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” bekerjasama dengan media nasional dalam menginformasikan adanya program budidaya ikan air tawar di Desa

Pagarawan agar program ini dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu pemanfaatan jaringan sosial berupa media sosial juga digunakan untuk pemasaran produk dan untuk menginformasikan perkembangan apa saja yang ada pada program budidaya ikan air tawar yang ada di Desa Pagarawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian, bahwa program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan, Kecamatan Merawang dikelola oleh kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” didalamnya terdapat modal sosial yang terbangun yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan program ini. dimana modal sosial ini dibagi menjadi tiga yaitu, adanya kepercayaan dalam kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” yang dilihat dari pembagian tugas anggota. Juga terdapat norma sosial yang dibagi menjadi norma tertulis dan norma lisan. Serta kelompok budidaya ikan “*kulong kelat sukses*” juga menjalin jaringan sosial dengan pemerintah Desa Pagarawan, lembaga-lembaga terkait seperti Dinas Perikanan dan Universitas Bangka Belitung, juga dengan organisasi terkait seperti BUMDes dan Karang Taruna Desa Pagarawan. berkat adanya modal sosial yang telah terbangun dalam kelompok segala hambatan dapat diatasi secara bersama-sama oleh kelompok dan tidak terlepas juga dari adanya peran dari para stakeholder. Hingga sekarang program ini masih berlangsung dan terus berkembang untuk mengembangkan budidaya ikan air tawar menjadi lebih baik dan mencapai tujuannya.

Saran

Adapun saran-saran ini ditujukan kepada Kelompok dan Pemerintah. Bagi Kelompok diharapkan dengan adanya pengetahuan yang telah didapatkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin agar akan berguna bagi pribadi maupun kelompok. Selain itu untuk kedepannya agar program budidaya ikan air tawar ini dapat berlanjut terus dibutuhkan partisipasi dan keaktifan kelompok dalam setiap kegiatan terutama dalam penyampaian ide-ide untuk pembangunan serta pengembangan program. Kemudian Bagi Pemerintah diharapkan dapat memaksimalkan konsistensi serta peran dalam melakukan upaya pembinaan atas pengembangan program budidaya ikan air tawar di Desa Pagarawan.

TENTANG PENULIS

Saya adalah Dwi Herlina, anak ke-2 dari tiga bersaudara. Lahir pada tanggal 23 Oktober 1999 di Pangkal Pinang, Provinsi Bangka Belitung. Saya adalah alumni dari SMA

Negeri 1 Merawang tahun 2017. Sekarang, saya sedang melanjutkan pendidikan S1 Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Bangka Belitung. Email: dwiherlina.sos23@gmail.com

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Rajawali Pers.
- Field, John. 2010. *Modal Sosial*. edited by I. R. Muzir. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Hidayat, Achmad Samsu, Leila Ariyan Sofia, and Emmy Lilimantik. n.d. *Buku Ajar Agribisnis Budidaya Ikan Air Tawar*. Solo: Smart Media.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Media.
- Mardikanto, Totok, and Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Thomas. 2020. *Memahami Modal Sosial*. Surabaya: CV Saga Jawadwipa.
- Sjafari, Agus. 2014. *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Kelompok*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soedibya, Petrus Hary Tjahja, and Taufik Budhi Pramono. 2018. *Buku Ajar Budidaya Perairan Tawar*. Purwokerto: Universitas Jenderal Sudirman.
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. 2013. *Dasar- Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Happy. 2009. *Paduan Praktis Menyusun Proposal*. Jakarta: Visi Media.
- Usman, Sunyoto. 2018. *Modal Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widjaja, Sjarief, and Kadarusman. 2019. *Sumber Daya Hayati Maritim*. Jakarta: Amafard Press.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sumber Skripsi:

- Afifulloh, Muhammad. 2017. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Melalui P2MKP Citra Mina Lestari." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Metro.
- Aprilia, Ria. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Sudi Makmur Di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan." Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Asima R. H, Chaterine. 2018. "Pemberdayaan Perempuan Berbasis Modal Sosial (Studi Deskriptif Pada Kegiatan Credit Union Di Perkumpulan Sada Ahmo." Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Chandra. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Program Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse Dan Recycle (TPS3R) Berbasis Masyarakat, (Studi Pada Kelompok Swadaya Masyarakat Di Kelurahan Teladan, Kecamatan Toboali)." Universitas Bangka Belitung, Toboali.
- Juniar, Eki Rizky. 2020. "Pemberdayaan Industri Kreatif Berbasis Modal Sosial (Studi Kasus: Rumah Batik Palbatu, Tebet, Jakarta Selatan)." Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayutullah, Jakarta.

- Kusuma, Perdana. 2018. "Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Latief, Rizal. 2017. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Budidaya Ikan Mina Persada (KBI-MP) Di Dusun Pacar Desa Timbulharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul." Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pranindika, Martha Nuzul. 2014. "Analisis Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Di KPI Mina Taruna Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Program Studi Manajemen Sumber Daya Perikanan." Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sumber Jurnal:

- Hermawan, Aan, Siti Amanah, and Anna Fatchiya. 2017. "Partisipasi Pembudidaya Ikan Dalam Kelompok Usaha Akuakultur Di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat." *Jurnal Penyuluhan* 13(1):1–13.
- Iswadi. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembinaan Kelompok Perikanan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa* 2(1):1–13.
- Kusuma, Uma, Dias Satria, and Asfi Manzilati. 2017. "Di Bangsring Underwater, Kabupaten Banyuwangi." *Jiep* 17(2):1–30.
- Lestari, Widia. 2021. "Modal Sosial Petani Keramba Ikan Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar." *JOM FISIP* 5(1):1–14.
- Mashur, Dadang, Fadel M. Azhari, and Putri Zahira. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Pasaman." *Jurnal Niara* 13(1):172–79.
- Pertiwi, Yunita, Ernan Rustiadi, and Djuara P. Lubis. 2018. "Peran Kelompok Pembudidaya Ikan Terhadap Pengembangan Kawasan Minapolitan Di Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu." *Jurnal Penyuluhan* 14(2):222–33.
- Prasetyo Utomo, Agas. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi Melalui Budidaya Ikan Hias (Studi Pada Agus Koi Farm Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar)." *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen* 9(2):267–77.
- Rahayu, Wiwit, and Wara Pratitis Sabar Suprayogi. 2017. "Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Pada Kelompok Ikan Di Desa Jatisari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri." *Dianmas* 6(2):93–100.
- Santi, Mutiara, Adang Danial, Ahmad Hamdan, and Lilis Karwati. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele." *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS* 4(1):17–22.
- Saputra, Benny. 2018. "Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility Konservasi Kawasan Laut Badak LNG Di Kota Bontang." *Sosiatri-Sosiologi* 6(1):46–60.
- Sholikhah. 2015. "Pemberdayaan Kelompok Petani Ikan Tawar." *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen* 1(3):222–27.
- Sumual, Jacline I., and Agnes L. Ch. P. Lapien. 2019. "PKM Kelompok Tani Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Laikit Kecamatan Dimembe." *The Studies of Social Sciences* 1(2):51–54.
- Sutrianika, Sutrianika, and Rury Febrina. 2021. "Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kolam Ikan Nila Didesa Perhentian Luas Kabupaten Kuantan Singingi." *Jurnal Trias Politika* 5(1):82–92.
- Triswiyana, Ira, Ayu Permatasari, and Juandi. 2020. "Sebaran dan Produksi Kelompok Pembudidaya Ikan Air Tawar di Kecamatan Muntok , Bangka Barat Distribution and

Production Of Fresh Water Fish Farmers Group In Muntok Sub District , West Bangka.” *Journal of Aquatropica Asia* 5(1):21–25.

Tusmara, Puja. 2018. “Program Pengembangan Budidaya Perikanan Di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Tahun 2015.” *JOM FISIP* 5(1):1–14.

Sumber Media Online:

Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. “Produksi Dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Budidaya Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2019.” Retrieved

(https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/1900/api_pub/Sm02MzFheGRKZGk1dXBLTW0vazRzZz09/da_05/1t).

Detik News. 2021. “Potensi Perikanan, Konsumsi Ikan, Dan Kesejahteraan Nelayan.” Retrieved (<https://news.detik.com/kolom/d-5521785/potensi-perikanan-konsumsi-ikan-dan-kesejahteraan-nelayan>).